



ANGGARAN BERBASIS KINERJA

Anik Irawati.,SE.,M.Sc

Definisi



Mekanisme dalam meningkatkan manfaat sumber daya yang dianggarkan ke sektor publik terhadap pencapaian hasil (outcome) dan keluaran (output) melalui key performance indicators (KPI) yang terkait 3 hal yaitu :

- Pengukuran kinerja
- Pengukuran biaya untuk menghasilkan penggunaan informasi kinerja outcome dan output
- Penilaian keefektifan dan efisiensi belanja dengan berbagai alat analisis



Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK)

Tujuan

1. Menunjukkan keterkaitan antara pendanaan dan prestasi kinerja yang akan dicapai (*directly linkages between performance and budget*);
2. Meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam penganggaran (*operational efficiency*);
3. Meningkatkan fleksibilitas dan akuntabilitas unit kerja dalam melaksanakan tugas dan pengelolaan anggaran (*more flexibility and accountability*).

Landasan Konseptual

1. Alokasi anggaran berorientasi pada kinerja (*output and outcome oriented*);
2. Fleksibilitas pengelolaan anggaran dengan tetap menjaga prinsip akuntabilitas (*let the manager manages*);
3. Alokasi anggaran program/kegiatan didasarkan pada tugas-fungsi unit kerja yang dilekatkan pada stuktur organisasi (*Money follow function*).

Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah (KPJM)

Tujuan

1. Pengalokasian sumber daya anggaran yang lebih efisien (*allocative efficiency*)
2. Meningkatkan kualitas perencanaan penganggaran (*to improve quality of planning*)
3. Lebih fokus terhadap pilihan kebijakan prioritas (*best policy option*)
4. Meningkatkan disiplin fiskal (*fiscal discipline*)
5. Menjamin adanya kesinambungan fiskal (*fiscal sustainability*)

Landasan Konseptual

1. Penerapan sistem *rolling budget*
2. Mempunyai *baseline* (angka dasar)
3. Adanya mekanisme penyesuaian angka dasar
4. Penetapan Parameter
5. Adanya mekanisme usulan tambahan anggaran bagi kebijakan baru (*additional budget for new initiatives*)

Aktivitas Utama dalam Penyusunan Kinerja

- Aktivitas utama dalam penyusunan ABK Adalah mendapatkan data kualitatif dan membuat keputusan penganggaran
- Bertujuan untuk memperoleh informasi dan pengertian tentang berbagai program yang menghasilkan output dan outcome yang diharapkan
- Proses pengambilan Keputusannya melibatkan setiap level dari manajemen pemerintahan
- Pemilihan dan prioritas program yang akan dianggarkan sangat tergantung pada data tentang target kinerja yang diharapkan

Aktivitas Utama dalam Penyusunan Kinerja

- Alokasi anggaran setiap program di masing-masing unit kerja pada akhirnya sangat dipengaruhi oleh kesepakatan antara legislative dan eksekutif
- Prioritas dan pilihan pengalokasian anggaran pada tiap unit kerja dihasilkan setelah melalui koordinasi diantara bagian dalam Lembaga eksekutif dan legislatif



Komponen ABK

- Indikator Kinerja merupakan alat ukur untuk menilai keberhasilan suatu program atau kegiatan
- Indikator Kinerja yang digunakan
 - a. Key Performance Indikator (KPI)
 - b. Indikator Kinerja Kegiatan (IK Kegiatan)
 - c. Indikator Kinerja Keluaran

Komponen ABK

- Standar biaya merupakan alat bantu untuk penyusunan anggaran
- Standar biaya merupakan kebutuhan anggaran yang paling efisien untuk menghasilkan keluaran
- Perubahan jumlah/angka standar biaya dimungkinkan karena adanya perubahan parameter yang dijadikan acuan. Parameter tersebut dapat berupa angka inflasi, keadaan kondisi darurat atau hal lain yang ditetapkan sebagai parameter
- Standar biaya dikaitkan dengan Standar Pelayanan Minimal

Evaluasi Kinerja

- Merupakan proses penilaian dan pengungkapan masalah implementasi kebijakan untuk memberikan umpan balik bagi peningkatan kualitas kinerja, baik dari sisi efisiensi dan efektivitas dari suatu program/ kegiatan
- Cara pelaksanaan evaluasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil terhadap target dan realisasi terhadap rencana pemanfaatan sumber daya
- Hasil evaluasi kinerja merupakan umpan balik bagi suatu organisasi untuk memperbaiki kinerjanya



BE BOLD,
BE VIBRANT,
BE A
TECHNOPRENEUR



TERIMAKASIH

